

Pelatihan Pembuatan Konektor Masker Untuk Meningkatkan Pendapatan Ibu-Ibu Pkk Dimasa Pandemi Covid-19 Didesa Sukaraya Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu

Rini Apriyani¹, Sally Maria Bramana¹, Hema Malini¹

¹Program Studi Manajemen, STIE Dwi Sakti Baturaja,, Indonesia

apriyanirini97@gmail.com, sallymariabramana@yahoo.com, hemamalini@gmail.com

Abstrak– Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan/penyuluhan bagi Ibu-Ibu PKK di Desa Sukaraya Kecamatan Baturaja Timur dalam membantu dan mengembangkan kreativitas dan inovasi wirausaha yang tangguh sehingga dapat tetap bertahan dalam berkegiatan dimasa pandemic covid 19 ini. Dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2021. Proses pelatihan yang diselenggarakan dengan pendekatan metode pembelajaran yaitu demo, ceramah - tanya jawab. Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa STIE Dwi Sakti Baturaja bekerja sama dengan Ibu-Ibu PKK yang berjumlah 42 orang yang hadir dalam kegiatan ini. Berdasarkan hasil evaluasi dari kegiatan tersebut terlihat antusias peserta selama pelatihan/penyuluhan berlangsung cukup tinggi. Hal ini terlihat dari keseriusan peserta dalam mengikuti pelatihan dan mengajak tim pelaksana untuk bergabung lagi dalam memberikan pelatihan kembali di dengan tema yang berbeda. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan peserta mampu mengimplementasikan ilmu yang didapat sehingga para anak muda yang tergolong pelajar dan mahasiswa bisa melakukan kreativitas dan inovasi kewirausahaan yang diluar cara-cara yang normal agar termotivasi dan tidak merasa bosan dengan situasi saat ini dalam pandemic yang panjang.

Kata Kunci: Pembuatan Konektor Masker, Meningkatkan Pendapatan

Abstract– This community service activity aims to provide training/counseling for PKK mothers in Sukaraya Village, Baturaja Timur District in helping and developing strong entrepreneurial creativity and innovation so that they can survive in creativity during this covid 19 pandemic. Held on June 15, 2021. The training process was held with a learning method approach, namely demos, lectures - questions and answers. This activity involved lecturers and students of STIE Dwi Sakti Baturaja in collaboration with PKK women, totaling 42 people who attended this activity. Based on the results of the evaluation of these activities, the enthusiasm of the participants during the training/extension was quite high. This can be seen from the seriousness of the participants in participating in the training and inviting the implementing team to join again in providing retraining in a different theme. With this training, it is hoped that participants will be able to implement the knowledge gained so that young people who are classified as students can carry out creativity and entrepreneurial innovation that are outside normal ways to be motivated and not feel bored with the current situation in a long pandemic.

Keywords: Making Mask Connectors, Increasing Income

1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Pandemi Covid-19 memberi dampak signifikan bagi pola kehidupan bermasyarakat saat ini. Masyarakat diimbau untuk tidak berkumpul dalam kelompok dan menghindari tempat-tempat ramai. Saat ini pemerintah sedang berencana menerapkan tatanan hidup baru dalam masa pandemi Covid-19 yang di sebut dengan istilah New Normal. Kebijakan tersebut di ambil untuk mengimbangi dampak yang di sebabkan oleh Covid19 terutama pada sektor ekonomi dan Kesehatan terutama. Jika tidak disikapi dan disiapkan dengan baik, kebijakan tersebut bisa saja menjadi bumerang yang justru memperburuk situasi ditengah-tengah pandemi Covid-19 mengingat kasus di Indonesia belum bisa dikendalikan sepenuhnya oleh pemerintah saat ini.

Di sisi lain kebijakan tersebut dianggap perlu di ambil untuk menstabilkan Kesehatan dan ekonomi yang terdampak oleh Covid-19. Melaksanakan New Normal di tengah-tengah Pandemi Covid19 saat ini bukanlah perkara mudah. Masyarakat dituntut harus patuh terhadap protokol keamanan demi memutus rantai penularan Covid-19. Butuh persiapan yang cukup matang agar baik

pemerintah ataupun masyarakat benar-benar siap melaksanakan tatanan hidup baru ditengah-tengah pandemi.

Dampak dari merebaknya pandemi Covid-19 saat ini amat terasa di banyak negara begitupun di Indonesia, hampir di seluruh provinsi mengalami perubahan yang cukup signifikan disebabkan wabah ini. Salah satu aspek yang terdampak ialah kegiatan perekonomian, Menteri Keuangan RI, Sri Mulyani Indrawati pun menyebutkan bahwa terdapat empat sektor yang paling tertekan akibat wabah virus corona atau Covid-19 yaitu rumah tangga, UMKM, korporasi, dan sektor keuangan. Pertumbuhan ekonomi pun diprediksi akan mengalami kontraksi (republika.co.id). Karyawan perusahaan atau pabrik-pabrik mengalami PHK dan dirumahkan sampai dengan waktu yang belum pasti kapan berakhir. Tentunya banyak dari mereka yang masih menunggu kepastian, apakah tetap bisa bekerja seperti sedia kala atau pasrah dengan kondisi yang terjadi saat ini namun kebutuhan hidup keluarga tetap harus berjalan. Sektor usahapun seperti UMKM tidak luput dari dampak pandemi Covid-19, selain peraturan dari pemerintah pusat maupun daerah para pelaku usaha dengan berat hati mengurangi aktivitas bahkan menutup tempat usaha mereka mencari nafkah untuk keluarga.

Alangkah dewasanya apabila sebuah bangsa dan masyarakatnya mampu melihat masalah ini semua dengan bijak, bisa menjawab tantangan, serta tangguh menghadapi semua ancaman. Salah satu cara yang dirasa cukup ampuh adalah menumbuhkan jiwa inovatif, kreatif kepada Ibu-Ibu PKK Didesa Sukaraya Kecamatan Baturaja Timur dengan membuat konektor masker untuk meningkatkan pendapatan. Diharapkan dengan menguatnya pemikiran serta tindakan kewirausahaan yang semakin masif, masyarakat dapat hidup mandiri dan bertahan sekalipun ditengah situasi sulit seperti saat ini.

1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Dalam masa pandemi covid 19 dimana seluruh masyarakat dituntut untuk menggunakan masker, terkadang bagi wanita berhijab sangat sulit untuk menggunakan masker. Dengan demikian tim dosen STIE Dwi Sakti Baturaja memberikan pelatihan kepada Ibu-Ibu PKK di Desa Sukaraya Kecamatan Baturaja Timur untuk menambah penghasilan keluarga ditengah pandemi covid 19.

1.3. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan:

- a. Membantu Ibu-Ibu PKK dalam mengembangkan kreativitas wirausaha sehingga dapat tetap bertahan dan meningkatkan pendapatan keluarga dimasa pandemic covid 19 ini.

1.4. Manfaat Kegiatan

- a. Memberi wawasan tentang kewirausahaan sehingga menjadi alternatif untuk meningkatkan pendapatan.
- b. Manfaat kegiatan ini agar Ibu-Ibu PKK dapat memahami kondisi yang sekarang sedang dihadapi dalam berusaha dan dapat memberikan solusi atas permasalahan masyarakat yang berkaitan dengan usaha masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat dimasa pandemic covid 19 ini.

1.5. Khalayak Sasaran

Dalam situasi pandemi virus corona, akademisi dan kampus terus berusaha membantu agar para Ibu-Ibu PKK serta masyarakat bisa melakukan kreativitas dan inovasi kewirausahaan yang diluar cara-cara yang normal agar termotivasi dan tidak merasa bosan dengan situasi saat ini dalam pandemic yang panjang. Program kegiatan yang dibuat seperti pelatihan, dan lain-lain oleh perguruan tinggi tentunya sangat diperlukan.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini berlangsung pada hari Selasa pada tanggal 15 Juni 2021 bertempat di Ruang Kantor Kepala Desa Sukaraya Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB dengan dihadiri 42 Ibu-Ibu PKK serta jajaran Aparatur Desa Sukaraya dan Mahasiswa STIE Dwi sakti Baturaja, serta 9 Dosen STIE Dwi Sakti Baturaja.

2.2. Indikator Pencapaian

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, indikator pengukuran keberhasilan acara dilihat dari kehadiran peserta, keaktifan peserta dalam pelatihan, respon dan tanggapan peserta pada kegiatan ini, dan kemampuan peserta dalam mempraktekan sendiri setelah pelatihan selesai.

2.3. Tinjauan Teoritis

Konektor Masker adalah pengait Masker, memudahkan pengguna untuk menggunakan masker saat memakai hijab. Tujuan pembuatan konektor masker berfungsi untuk mengaitkan tali pada masker yang akan memudahkan pengguna hijab dalam menggunakan masker setiap harinya. Dengan pemerintah membuat peraturan bahwa masyarakat diwajibkan menggunakan masker, ini sangat membuka peluang usaha untuk menambah pendapatan ekonomi keluarga.

2.4. Tujuan dan Manfaat Wirausaha

a. Tujuan Kewirausahaan

- 1) Meningkatkan jumlah wirausahawan sukses.
- 2) Mewujudkan kemampuan dan kemandirian para wirausahawan untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Membudayakan semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan dikalangan masyarakat yang mampu, handal, dan unggul.
- 4) Menumbuh kembangkan kesadaran kewirausahaan yang tangguh dan kuat.

b. Manfaat Kewirausahaan

- 1) Menambah daya tampung tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran.
- 2) Memberi contoh bagaimana harus bekerja keras, tekun, dan punya kepribadian unggul yang pantas diteladani.
- 3) Berusaha mendidik para karyawannya menjadi orang yang mandiri, disiplin, tekun, dan jujur dalam menghadapi pekerjaan.
- 4) Berusaha mendidik masyarakat agar hidup secara efisien, tidak berfoya-foya, dan tidak boros.
- 5) Sebagai sumber penciptaan dan perluasan kesempatan kerja.
- 6) Pelaksana pembangunan bangsa dan Negara.
- 7) Meningkatkan kepribadian dan martabat/harga diri.
- 8) Memajukan keuangan.
- 9) Melaksanakan persaingan yang sehat dan wajar.

2.5. Kerangka Pemikiran Kegiatan

a. Tahap Persiapan Pelatihan

Mempersiapkan tempat dan peralatan yang dibutuhkan seperti :

- (1) Penentuan jadwal kegiatan
- (2) Pembuatan Undangan Kolaborasi ke Kantor Desa Sukaraya Kecamatan Baturaja Timur
- (3) Penginputan kegiatan
- (4) Pembuatan dan penyebaran undangan peserta

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini, pelaksanaan kegiatan pelatihan dibagi dalam 2 (dua) sesi Kegiatan yaitu :

- a. Peserta terlebih dahulu diberikan materi pelatihan pembuatan konektor masker untuk meningkatkan pendapatan.
- b. Melakukan pelatihan soft skills dalam bentuk demo dan ceramah dalam ruangan Kantor Kepala Desa serta dilanjutkan dengan metode tanya jawab.

2.6. Tahap Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dibagi menjadi 3 tahapan yaitu:

- a. Evaluasi Struktur, hal-hal yang diperhatikan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- (1) 95% peserta hadir tepat waktu dalam kegiatan ini.
 - (2) Media dan alat yang tersedia sesuai dengan perencanaan.
 - (3) Peran dan fungsi masing-masing sesuai dengan yang direncanakan.
- b. Evaluasi Proses, hal-hal yang diperhatikan dalam tahapan ini adalah sebagai berikut:
- (1) Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan.
 - (2) Peserta dapat mengikuti acara sampai selesai.
 - (3) Peserta mengikuti proses dengan aktif.
 - (4) Peserta tidak ada yang meninggalkan tempat selama proses.
 - (5) 80% dari peserta yang hadir aktif dan antusias selama kegiatan berlangsung.
- c. Evaluasi hasil, hal-hal yang diperhatikan dalam tahapan ini adalah sebagaiberikut:
- (1) 80% memahami penyajian materi dan pembuatan konektor masker.

2.7. Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul Pelatihan Pembuatan Konektor Masker Untuk Meningkatkan Pendapatan Ibu-Ibu PKK Di DEsa Sukaraya Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu ini terbagi menjadi 2 (dua) sesi. Sesi pertama yaitu pemberian materi yang disampaikan oleh masing-masing dosen. Sesi kedua demo serta tanya jawab setelah masing-masing materi disampaikan.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

NO	WAKTU	MATERI	PENYULUH
1.	08.00 – 08.30	Pembukaan Acara oleh MC	Nursabrina Reznani, M.Pd.
2.	08.30 – 08.45	Lagu Indonesia Raya	Panitia
3.	08.45 – 09.15	Sambutan dari Ketua STIE Dwi Sakti Baturaja	Harby R. Wiralaga, S.E., M.Si.
4..	09.15 – 10.00	<i>Penyampaian Materi</i> Pelatihan pembuatan konektor masker untuk meningkatkan pendapatan Ibu-Ibu PKK di DEsa Sukaraya Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.	Rini Apriyani, S.E., M.M. Sally Maria Bramana, S.E., M.Si. Hema Malini, S.E., M.M.
5.	10.00 – 11.30	Pembuatan Konektor Masker	Seluruh Panitia dan Peserta
5.	11.30 – 12.00	Tanya Jawab	Nursabrina Reznani, M
	12.00	Penutup	Nursabrina Reznani, M

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan kata sambutan dari ketua STIE Dwi Sakti Baturaja, dilanjutkan dengan pengisian materi terlebih dahulu oleh tim dosen yaitu Pelatihan pembuatan konektor masker untuk meningkatkan pendapatan Ibu-Ibu PKK di Desa Sukaraya Kecamatan Baturaja Timur yang dibawakan oleh Rini Apriyani, S.E.,M.M., Sally Maria Bramana, S.E, M.Si. dan Hema Malini, S.E.,M.M.

Hasil kegiatan pelatihan/penyuluhan pada Ibu-Ibu PKK dan Mahasiswa STIE Dwi Sakti Baturaja ini secara umum dapat dikatakan berhasil terlihat dari antusias peserta yang hadir pada

kegiatan ini serta respon yang diberikan oleh peserta tersebut. Hal ini sesuai dengan tujuan dari kegiatan pelatihan ini yaitu Pelatihan pembuatan konektor masker untuk meningkatkan pendapatan Ibu-Ibu PKK di Desa Sukaraya Kecamatan Baturaja Timur dan mahasiswa dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi wirausaha yang tangguh sehingga dapat tetap bertahan dalam berkreatifitas dimasa pandemic covid 19 ini serta memberi wawasan tentang kewirausahaan sehingga menjadi alternatif untuk meningkatkan pendapatan.

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini yaitu peserta yang hadir masih ada yang kurang memahami materi yang disampaikan. Faktor ini disebabkan karena belum pernah diadakan pelatihan Pelatihan pembuatan konektor masker sehingga kurang berminat untuk hadir di kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.

3.2. Target Kegiatan

Pada Program Pengabdian Masyarakat ini kami mengusulkan upaya peningkatan pengetahuan dan edukasi yang dilakukan secara langsung kepada Ibu-Ibu PKK Di Desa Sukaraya Kecamatan Baturaja Timur dan Mahasiswa STIE Dwi Sakti Baturaja dan secara tidak langsung kepada Staf dan jajaran Kepala Desa.

Adapun langkah-langkah yang diusulkan adalah:

- a. Memberikan pelatihan kepada IBU-Ibu PKK dengan mengisi waktu luang dirumah dengan berkreativitas menciptakan lapangan pekerjaan serta menambah endapatan ekonomi keluarga
- b. Memberikan motivasi yang kuat kepada para wirausaha dan jiwa pantang menyerah dalam berkreatifitas serta memberikan solusi dan peluang usaha agar dapat tetap bertahan dan terus meningkatkan daya juang berusaha walaupun dalam kondisi sesulit apapun terutara dimasa pandemic covid 19 ini.

3.3. Luaran (Output)

Adapun Luaran atau output yang diharapkan dari hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang bagaimana agar tetap berkreatifitas dimasa pandemic covid 19 ini.
- b. Meningkatkan jumlah wirausaha yang menggunakan media online.
- c. Memberikan motivasi kepada Ibu-Ibu PKK di Desa Suakaraya untuk terus berinovasi agar dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat.



Gambar 1. Hasil Kegiatan

4. KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan ini terlaksana dengan baik dan berjalan lancar sesuai rencana kegiatan yang telah disusun meskipun tidak semua peserta yang hadir dari Ibu-Ibu PKK yang diundang untuk menghadiri dalam kegiatan ini. Meskipun demikian, kegiatan ini tetap mendapat tanggapan positif dari semua peserta yang hadir ditunjukkan dengan tidak adanya peserta yang meninggalkan tempat sebelum waktu kegiatan berakhir.

4.2. Saran

Setelah kegiatan pelatihan ini terlaksana dengan baik dan antusias dari peserta cukup tinggi maka perlu diadakan pelatihan-pelatihan serupa yang dapat meningkatkan kualitas dan motivasi baik bagi Ibu-Ibu PKK maupun masyarakat sekitar untuk menciptakan peluang usaha. Mengingat pentingnya kegiatan pelatihan seperti ini diharapkan pada pelatihan selanjutnya waktu pelaksanaan dapat ditambah agar peserta mendapatkan lebih banyak ilmu dan keterampilan serta dapat mempraktekkan langsung dalam kegiatan tersebut.

REFERENCES

- Ade Muhamad (2015) berjudul “Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan”, (Iain Syekh Nurjati Cirebon 2015)
- Harmaizar Z. 2002. Menangkap Peluang Usaha. Bekasi: CV Dian Anugerah Prakasa.
- Siregar, I. P., Marliati, N., & Agrevinna, M. (2021). Pelatihan Pembuatan Souvenir Pernikahan Ibu PKK Pedukuhan Ringin Ardi dan Cekelan Kulon Progo untuk Meningkatkan Perekonomian pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 16(1).
- Susila, D. A., Wijanarko, K. D., Rosdiana, A., & Wakit, A. (2022). PEMBUATAN RAJUT KONEKTOR MASKER: PENINGKATAN EKONOMI MASA PANDEMI TUBANAN KABUPATEN JEPARA. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 6(1).
- Aini, V. N. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Ibu PKK dalam Pencegahan Covid-19 Melalui Inovasi Pembuatan Masker, Konektor Masker, Serta Handsanitizer dari Bahan Alami. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(1), 18-28.